

**ANALISA RASIO LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI SALAH
SATU PENILAIAN DALAM KEPUTUSAN PEMBERIAN
KREDIT MODAL KERJA
(STUDI KASUS PADA PT. BANK "X")**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademik dan
Melengkapi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen**

Oleh :

ERNI

No. Pokok : 93420051

NIRM : 933123340250061

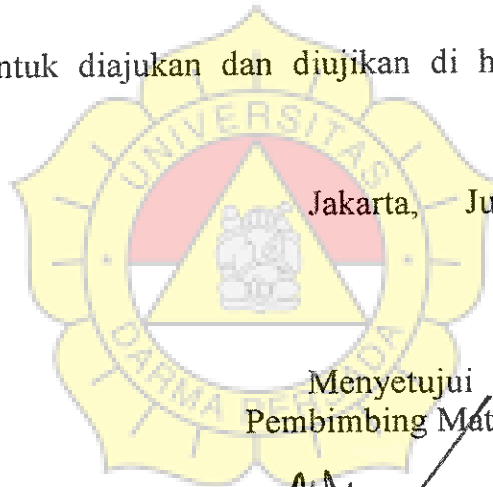


**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
1997**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Erni
No. Pokok : 93420051
NIRM : 933123340250061
Jurusan : Manajemen
Peminatan : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul Skripsi : Analisa Rasio Laporan Keuangan Sebagai Salah Satu
Penilaian Dalam Keputusan Pemberian Kredit Modal
Kerja (Studi Kasus Pada PT. Bank X)

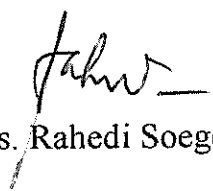
Telah diperiksa dan disetujui, untuk diajukan dan diujikan di hadapan
Panitia Pengujian Skripsi.

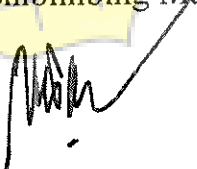


Jakarta, Juli 1997

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen,

Menyetujui
Pembimbing Materi,


(Drs. Rahedi Soengeng)


(Drs. H. Usman Saleh. Akt)

Pembimbing Teknis,


(Murdiaty Zaghlul. SE. MSi)

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Erni
No. Pokok : 93420051
NIRM : 933123340250061
Jurusan : Manajemen
Peminatan : Manajemen Keuangan dan Perbankan
Judul Skripsi : Analisa Rasio Laporan Keuangan Sebagai Salah Satu Penilaian Dalam Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja (Studi Kasus Pada PT. Bank X)

Telah diujikan di depan Panitia Pengujian Skripsi pada tanggal 25 Agustus 1997 dengan hasil

Panitia Penguji Skripsi



Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. DR. Hamdy Hady	Ketua	(.....)
2. Ir/Noor Salim S.E.	Anggota	(.....)
3. Drs. H. Usman Saleh. Akt	Anggota	(.....)

ABSTRAK

(A) Erni : 93420051/933123340250061

(B) **Analisa Rasio Laporan Keuangan Sebagai Salah Satu Penilaian Dalam Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja (Studi Kasus Pada PT. Bank X)**

(C) x + 78 halaman, 1997; 5 tabel, 3 gambar.

(D) **Kata Kunci** : Rasio Laporan Keuangan.

(E) **Alasan dan Tujuan Penulisan.** Untuk menekan resiko kredit, maka setiap permohonan kredit yang masuk harus dianalisa, salah satunya adalah analisa rasio laporan keuangan. Dengan analisa rasio ini akan diketahui kondisi likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas perusahaan.

Hasil Penelitian. Current ratio 1994: 109,9%, 1995: 109,2%, 1996: 101,9%. Debt to equity 1994: 383,8%, 1995: 365,1%, 1996: 413,7%. Debt to total capital assets 1994: 79,3%, 1995: 78,5%, 1996: 80,5%. Times interest earned ratio 1994: 1,3 X, 1995: 1,3 X, 1996: 1,4 X. Total assets turn over 1994: 1,4 X, 1995: 1,7 X, 1996: 1,7 X. Working capital turn over 1994: 23 X, 1995: 23,7 X, 1996: 119,2 X. Inventory turn over 1994: 2,1 X, 1995: 1,9 X, 1996: 2,6 X. Average days inventory 1994: 174 hari, 1995: 193 hari, 1996: 138 hari. Profit margin 1994: 1,4%, 1995: 1,4%, 1996: 2,3%. ROE 1994: 12,4%, 1995: 11,3%, 1996: 19,7%. ROA 1994: 2,6%, 1995: 2,4%, 1996: 3,8%.

Kesimpulan dan Saran. Kredit merupakan sektor penghasil pendapatan terbesar bagi bank. Dari hasil analisa rasio laporan keuangan, maka dapat dinilai apakah perusahaan tersebut layak untuk diberikan kredit. Kondisi keuangan PT. "WIR" secara keseluruhan cukup baik dan usahanya menunjukkan adanya perkembangan, sehingga layak untuk dipertimbangkan mendapatkan fasilitas kredit. Standar current ratio minimal yang diterima bank sebaiknya 150%, dan sebaiknya dalam menganalisa likuiditas menggunakan acid test ratio, karena hasilnya lebih baik.

(F) Daftar Pustaka 8 (1987 - 1996)

(G) Pembimbing Materi,



(Drs. H. Usman Saleh. Akt)

KATA PENGANTAR

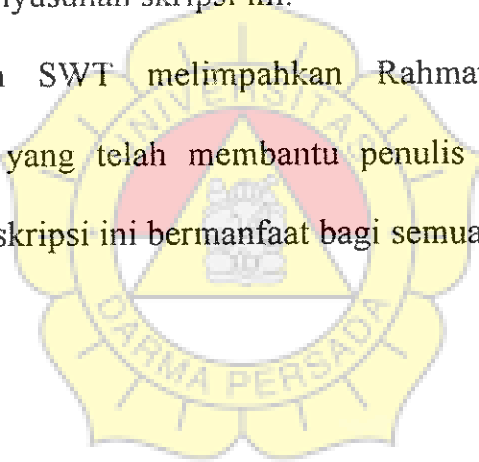
Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan Rahmat dan Hidayahnya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dengan judul Analisa Rasio Laporan Keuangan Sebagai Salah Satu Penilaian Dalam Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja (Studi Kasus Pada PT. Bank X), yang merupakan salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada, Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Sartono P. Hardjowardoyo, selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
2. Bapak Chalid Ismail, SE, selaku PUDEK I Fakultas Ekonomi.
3. Bapak Drs. Rahedi Soegeng, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi.
4. Bapak Drs. H. Usman Saleh. Akt, selaku dosen Pembimbing Materi dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Murdiaty Zaghlul, SE, MSi, selaku dosen Pembimbing Teknis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Sdri Mariana Agustina, selaku Account Officer PT. Bank X yang telah meluangkan waktunya.
7. Ibu dan Kakak-kakak tercinta yang telah banyak membantu memberikan moril dan materiil hingga selesainya skripsi ini.
8. Teman-teman yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam hubungan studi maupun dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya, kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.



Jakarta, Juli 1997

(Erni)

DAFTAR ISI

Lembar Judul.....	i
Tanda Persetujuan Skripsi.....	ii
Tanda Pengesahan Skripsi	iii
Abstrak	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Pemilihan Judul	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Metode Pengumpulan Data	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian, Fungsi dan Keterbatasan Laporan Keuangan	10
B. Jenis, Isi dan Bentuk Laporan Keuangan	17
C. Pengertian dan Tujuan Analisa Laporan Keuangan	26
D. Teknik Analisa Laporan Keuangan	27
E. Pengertian Kredit Modal Kerja	37

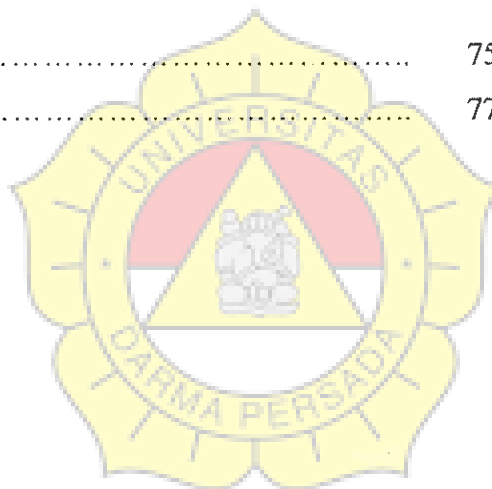
BAB III TINJAUAN UMUM PT. BANK “X”	
A. Sejarah Singkat PT. Bank “X”	40
B. Struktur Organisasi PT. Bank “X”	41
C. Ruang Lingkup Usaha PT. Bank “X”	52

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	
A. Prosedur Pemberian Kredit	55
B. Analisa Rasio Laporan Keuangan	65
C. Perhitungan Kebutuhan Modal Kerja	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	75
B. Saran-Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Neraca yang berbentuk skontro (account form)	22
Tabel 2. 2 Neraca yang berbentuk laporan (report form).....	23
Tabel 4. 3 Neraca PT. “WIR”.....	60
Tabel 4. 4 Laporan Rugi Laba PT. “WIR”	61
Tabel 4. 5 Rasio keuangan PT. “WIR”.....	72



DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Arus modal kerja untuk perdagangan.....	38
Bagan 2. 2 Arus modal kerja untuk industri.....	38
Bagan 3. 3 Struktur organisasi PT. Bank X.....	54



BAB I

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Pemilihan Judul

Pada masa pembangunan dewasa ini, pembangunan di bidang ekonomi memegang peranan yang sangat penting. Pembangunan di bidang ekonomi tersebut dilihat dari semakin banyak dan berkembangnya kegiatan perekonomian di berbagai sektor yang antara lain ditandai dengan banyak berdirinya perusahaan-perusahaan baru atau perusahaan-perusahaan yang sudah ada dan akan mengembangkan usahanya. Dengan semakin berkembangnya suatu kegiatan perekonomian atau kegiatan usaha dari suatu perusahaan, maka akan dirasakan perlu adanya sumber-sumber untuk penyediaan dana guna membiayai usaha yang semakin berkembang tersebut.

Dana yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan usaha tersebut bisa berasal dari berbagai sumber. Salah satu sumber yang kebanyakan dipakai adalah bank yaitu dalam bentuk kredit bank. Oleh karena itu hubungan antara pertumbuhan dan perkembangan suatu kegiatan perekonomian atau

suatu kegiatan usaha dari perusahaan dengan eksistensi perkreditan mempunyai hubungan yang sangat erat.

Sedangkan apabila ditinjau dari sisi perbankan atau lembaga keuangan yang menyediakan sumber dana yang berbentuk perkreditan tersebut, maka kredit mempunyai kedudukan yang sangat penting. Karena seperti kita ketahui bahwa pendapatan bunga dari kredit merupakan komponen pendapatan bank yang paling besar dibandingkan dengan pendapatan bank yang lain.

Setiap bentuk usaha selalu dihadapkan pada resiko, hal ini tentu sudah menjadi hal yang biasa, walaupun antara usaha yang satu dengan yang lainnya mempunyai tingkat resiko yang berbeda-beda.

Macam-macam resiko tersebut misalnya :

1. Faktor-faktor ekonomi yaitu tingkat inflasi, tingkat suku bunga.
2. Faktor-faktor yang ada di suatu industri yaitu tingkat persaingan, kelangkaan bahan baku, perubahan dalam penggunaan teknologi.
3. Faktor-faktor intern perusahaan seperti kualitas manajemen dan pemogokan serta kebakaran. Resiko utama yang harus diperhatikan adalah resiko kebangkrutan perusahaan, di mana kreditor dan investor

menjadi kehilangan capital yang mereka sediakan bagi operasi perusahaan yang bersangkutan.

Terhadap resiko-resiko yang mungkin dihadapi tersebut, bank harus waspada dan memahami sebelumnya. Di sini bank harus berusaha untuk menghilangkan atau paling tidak menekan atau memperkecil resiko-resiko tersebut. Pada kenyataannya sampai sejauh mana resiko tersebut bisa ditekan adalah tergantung dari usaha bank yang bersangkutan.

Salah satu cara untuk menekan resiko perkreditan dalam kaitannya dengan resiko usaha perusahaan adalah dengan proses analisa kredit yang cermat atas setiap permohonan kredit yang diajukan.

Pada umumnya pemberian kredit oleh bank adalah berdasarkan hasil penilaian dari bank tersebut terhadap perusahaan pemohon kredit, bukanlah terletak pada kepentingan atau keuntungan pribadi. Pertimbangan pokok dalam melaksanakan penilaian kredit lebih diletakkan pada kesamaan kepentingan antara kreditur dengan debitur yang meminta kredit tersebut. Selain itu bank sebelum memberikan kredit, juga harus memperhatikan aspek-aspek pertimbangan kredit yaitu:

1. Aspek hukum

Di sini harus diteliti masalah-masalah : bentuk, nama dan alamat perusahaan, susunan manajemen dan usaha.

2. Aspek ekonomi

Di sini harus diteliti masalah-masalah pemasaran, persaingan dan jumlah penjualan.

3. Aspek teknis

Di sini harus diteliti masalah-masalah bahan baku yang digunakan, tanah tempat pabrik, urutan proses produksi dan tersedianya tenaga kerja.

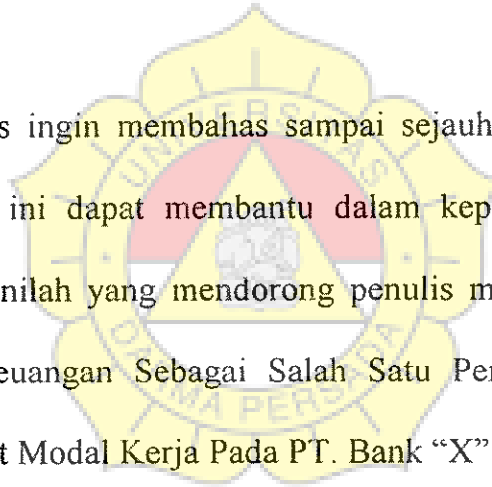
4. Aspek keuangan

Dengan mengadakan analisa terhadap aspek keuangan ini dapat diketahui mengenai likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas perusahaan.

Biasanya apabila seorang nasabah atau perusahaan mengajukan permohonan kredit, umumnya bank selalu mengisyaratkan agar bersama dengan permohonan tersebut dilampirkan laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang disampaikan nasabah atau perusahaan sangat berguna bagi bank sebagai bahan pertimbangan dalam keputusan

pemberian kredit. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan dalam menganalisa laporan keuangan. Salah satu teknik analisa laporan keuangan yang biasanya digunakan bank adalah analisa rasio yaitu dengan mengadakan perbandingan-perbandingan diantara pos-pos yang terdapat dalam neraca maupun dalam laporan rugi-laba perusahaan. Adapun maksud dan tujuan analisa rasio ini adalah untuk mengetahui kondisi likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan rentabilitas daripada perusahaan yang mengajukan kredit tersebut.

Pada kesempatan ini penulis ingin membahas sampai sejauh mana penggunaan rasio-rasio keuangan ini dapat membantu dalam keputusan pemberian kredit oleh bank. Hal inilah yang mendorong penulis memilih judul “Analisa Rasio Laporan Keuangan Sebagai Salah Satu Penilaian Dalam Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja Pada PT. Bank “X” “.



1. Pembatasan Masalah

Untuk lebih memperjelas masalah yang akan dibahas, penulis ingin membatasi masalah yang sesungguhnya. Karena dalam menilai permohonan pemberian kredit mencakup banyak aspek, sesuai dengan judul di atas maka masalah yang akan dikemukakan dalam skripsi ini dititik beratkan pada

analisa laporan keuangan saja, khususnya analisa rasio atas laporan keuangan. Supaya ruang lingkungannya tidak terlalu luas, maka penulis juga membatasi pembahasannya pada pemberian kredit modal kerja saja.

. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

Untuk membahas permasalahan tersebut, penulis melakukan studi kasus pada PT. Bank “X” yang berlokasi di Jakarta. Adapun tujuan dan kegunaan penulis melakukan penelitian atau studi kasus tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui peranan analisa laporan keuangan, khususnya analisa rasio laporan keuangan dalam pengambilan keputusan pemberian kredit modal kerja pada PT. Bank “X”.
2. Menambah wawasan penulis mengenai bagaimana cara menganalisa laporan keuangan dan prosedur pemberian kredit di bank.

. Metode Pengumpulan Data

Salah satu syarat dalam penelitian yaitu harus dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang tepat dan sesuai dengan objek yang akan diteliti, maka untuk itu penulis menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai

dengan tujuan penelitian. Dengan metode pengumpulan data yang tepat tersebut maka diharapkan penulis dapat memperoleh data yang akurat dan relevan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan pada objek yang akan diteliti.
2. Metode Interview yaitu mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan untuk melengkapi data-data tertulis yang sudah diperoleh.
3. Metode Kepustakaan yaitu mengumpulkan data dengan cara mencari informasi dari buku-buku atau tulisan-tulisan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.



2. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memerinci pembahasan sebagai berikut :

Bab I

Pada bab I ini penulis memaparkan latar belakang masalah yang mendorong penulis untuk memilih judul atau masalah yang akan

dibahas, pembatasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II

Pada bab II ini akan dikemukakan mengenai pengertian, fungsi dan keterbatasan laporan keuangan, jenis, isi dan bentuk laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisa laporan keuangan, teknik analisa yang dipakai penulis dalam menganalisa laporan keuangan tersebut serta yang terakhir penulis juga akan memaparkan mengenai pengertian kredit modal kerja.

Bab III

Dalam bab III ini, penulis akan menuliskan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasinya dan ruang lingkup usahanya.

Bab IV

Bab IV ini merupakan inti dalam penyusunan skripsi ini, karena bab IV ini merupakan pembahasan dari pada masalah. Dalam bab ini akan diuraikan mengenai prosedur pemberian kredit, analisa rasio laporan keuangan dan perhitungan kebutuhan modal kerja.

Bab V

Bab V ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi ini. Di sini penulis mencoba menarik kesimpulan dan memberikan saran-saran.

